

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pengumuman

Jadwal Kegiatan Ibadah

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA 11

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN



SADAR HAK DAN SADAR HUKUM

Kisah Para Rasul 25:11 “Jadi, jika aku benar-benar bersalah dan berbuat sesuatu kejahatan yang setimpal dengan hukuman mati, aku rela mati, tetapi, jika apa yang mereka tuduhkan itu terhadap aku ternyata tidak benar, tidak ada seorang pun yang berhak menyerahkan aku sebagai suatu anugerah kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar!”

Bila berbicara mengenai iman dan kesetiaan kepada Yesus rasul Paulus adalah sosok pengikut Kristen yang sangat militan dan tak perlu diragukan. Berbagai tuduhan yang datang dari luar gereja direspon dengan sangat bijaksana bahkan selalu dijadikan kesempatan untuk memberitakan Injil. Berbagai tuduhan yang datang dari dalam gereja pun ditanggapi dengan cerdas dan santun. Rasul yang sangat bersemangat ini justru menjawab tuduhan miring dari dalam gereja menjadi kesempatan untuk meluruskan ajaran palsu dan menyimpang, serta memperdalam dan memperluas doktrin Kristen. Ternyata rasul Paulus bukan hanya kuat dan cerdas dalam hal-hal yang berhubungan dengan iman dan kehidupan spiritualitas. Rasul Paulus ternyata adalah seorang yang melek hukum. Cukup lama rasul Paulus tidak merespon segala tindakan orang Yahudi kepadanya. Rasul Paulus terkesan menghindari tanpa ada niat membela diri apa lagi membalas. Dia taat Firman yaitu membalas kejahatan dengan kebaikan. Kasihnya kepada manusia beragama yang terhilang jauh lebih penting dari kenyamanan dan keamanannya sendiri. Jadi sedikitpun tak terpikir olehnya untuk membela diri sehingga terkesan membiarkan dirinya diperlakukan tidak adil. Ternyata anggapan itu tidak benar. Cukup lama dia mentoleransi ketidakadilan yang menerpa dirinya karena dia memilih lebih baik menghindari daripada berkonflik dengan kaum sebangsanya. Tetapi ketika para pemuka agama Yahudi semakin gencar menyerangnya dia tidak lagi mentolerir tindakan-tindakan yang mencederai keadilan. Dia pun secara tegas mengadakan pembelaan yang kuat berdasarkan hukum yang berlaku. Ternyata rasul Paulus adalah seorang yang sadar hak dan sadar hukum, hanya saja dia tidak menuntut haknya berdasarkan hukum selama dia bisa mengatasinya. Melihat berbagai tindakan yang sudah melanggar hukum dia pun segera menggunakan haknya secara hukum. Dalam *Kisah Rasul 22:23-29* saat dia dibentangkan untuk disesah di markas dia memberitahukan bahwa dia adalah warga Roma. Status kewarganegaraannya penting sebagai perlindungan hukum baginya. Bukan hanya orang Yahudi dan pemuka agama yang takut tetapi juga kepala pasukan mundur tak berani menyesahnya. Dalam pengadilan Kaisar di hadapan Festus Paulus mengadakan pembelaan berdasarkan hukum bahwa sesungguhnya dia tidak bersalah. Dan melawan keputusan pengadilan yang menyalahi hukum Paulus meminta naik banding ke Kaisar dan permohonannya pun dikabulkan. Jelas bahwa Paulus ternyata memanfaatkan hukum agar tidak dihukum semena-mena. Kerinduannya ke Roma pun terkabul walaupun sebagai seorang tahanan. (MT)

GeMA 2020

Ayub : - Tetap setia
- Tetap berharap
- Tetap mengasihi

Bacaan Sabda : Ayub 42:1-17

Ayub 42:5 *"Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakku sendiri memandang Engkau."*

Semua pengkotbah bila mengkhobatkan tema percobaan kurang lengkap rasanya bila tidak menjadikan pengalaman tokoh Ayub sebagai teladan menang dalam menghadapi percobaan. Memang dapat disimpulkan bila Ayub adalah sumber inspirasi yang sempurna dalam hidup berkemenangan dalam menghadapi percobaan. Bila ditinjau dari besar dan intensitas percobaan yang dialami Ayub boleh dibilang tidak ada duanya. Walaupun imannya sempat goyah, tetapi tidak pernah kehilangan iman dan tidak pernah menyalahkan, menyangkal apalagi mengkhianati Allah. Dalam percobaan yang sangat berat itu, Ayub tetap setia kepada Allah, yang terbukti melalui pernyataannya. Katanya *"Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali*

*ke dalamnya. Tuhan yang mengambil, Tuhan yang memberi terpujilah nama Tuhan" (Ayub 1:21). Ayub menghadapi musibah ekstrim yang menimpa dirinya dengan kesedihan, kerendahan hati di tengah-tengah kesukaran yang menimpa dirinya. Istrinya memberi pandangan yang sangat logis bila kesukaran besar yang menimpa dirinya dapat dijadikan menjadi alasan untuk meninggalkan dan menyangkal Allah. Bagi Ayub ternyata tidak ada alasan yang logis dan kuat dijadikan untuk meninggalkan Allah. Kehilangan segala sesuatu termasuk kesehatan dan nyawa sekalipun boleh terjadi. Tetapi bagi Ayub tidak akan pernah kehilangan iman. Ayub sadar dan menyakini bahwa iman kepada Allah secara benar, pasti membawa kepada kehidupan yang jauh lebih baik dari kehidupan dan keadaan sebelumnya, bila tetap setia dalam menghadapi cobaan. Kemudian dalam menghadapi percobaan, Ayub tetap berharap kepada Allah. Salah satu pengharapan yang luar biasa dan dikabulkan Allah adalah ketika dia menyatakan: *"Ah, kiranya perkataanku ditulis, dicatat dalam kitab, terpahat dengan besi pengukir dan timah pada gunung batu untuk selama-lamanya" (Ayub 19:23-24). Pengharapan Ayub terinspirasi melalui kisah hidupnya, diterimanya sebagai peristiwa yang penting untuk terdokumentasi yang berguna dan penting untuk selama-lamanya. Pengharapan Ayub betul-betul menjadi kenyataan, karena kisahnya menjadi bagian dari Alkitab, firman Allah yang hidup. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah, ternyata dalam kesulitan yang dahsyat itu, Ayub tetap mengasihi Allah yang dinyatakan melalui hidup yang semakin dekat kepada Allah. Ayub memohon *"Ah, semoga aku tahu mendapatkan Dia, dan boleh datang ke tempat Ia bersemayam" (Ayub 23:3). Kemudian dia mengatakan pula "Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakku sendiri memandang Engkau". (MT)***

Percobaan yang diresponi secara tepat dan benar menjadikan umat bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih.

GeMA 2020

Daud : - Pemazmur
- Tuhan = Yahweh
- Manusia ciptaan

Bacaan Sabda : Mazmur 8:1-10

Mazmur 8:4-6 "Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat."

Sebelumnya sudah ditulis mengenai Daud cukup banyak, dan salah satunya adalah Daud sebagai pemazmur. Bila nama Daud muncul lagi adalah mengkhususkannya sebagai penggubah dan penulis Mazmur. Para teolog menyepakati adanya pembagian Mazmur menjadi lima bagian berdasarkan penulis dan pokok pembahasannya. Kitab satu adalah **pasal 1-41** yang ditulis oleh Daud. Mazmur yang berarti puji-pujian memegang peran penting bagi ibadah Israel. Raja Daud memakai nama Yahweh sebagai pencipta alam semesta dan isinya yang patut dipuji, disembah dan diagungkan oleh manusia. Walaupun Daud memakai nama yang lain seperti Elohim tetapi yang dominan adalah Yahweh. Bahasan utama Daud adalah bahwa "manusia adalah ciptaan". Tetapi

walaupun manusia ciptaan, Allah memberi karunia luar biasa kepada ciptaannya yang istimewa itu, karena diciptakan segambar dengan Allah dan dimahkotai dengan kemuliaan: Kalau dinilai secara fisik manusia itu sungguh tak berarti dengan ciptaan Allah lainnya. Kemuliaan manusia bukanlah pada fisiknya melainkan pada psikisnya yang dilengkapi dengan kemampuan berpikir dan kemampuan mempertimbangkan benar atau salah. Puncak kemuliaan manusia adalah kehendak bebas untuk menentukan pilihan dan kehendak untuk membangun hubungan dengan Allah penciptanya. Daud sang pemazmur melatarbelakangi gubahannya dengan kitab Kejadian yang bercerita tentang penciptaan segala sesuatu. Dengan lugas Daud menceritakan keindahan dan keagungan alam semesta sebagai lokasi bagi manusia untuk memuliakan Allah. Dalam Mazmur 8 Daud sang pemazmur mengungkapkan karunia yang diberikan Allah kepada manusia berupa kehormatan untuk menguasai ciptaannya yang indah dan agung itu. Tentu lah menguasai dalam arti mengolah dan memelihara. Menguasai secara kreatif tetapi juga menjaga kelestariannya dengan baik. Ada lagi hal yang perlu di renungkan oleh manusia sebagai ciptaan Allah. Manusia itu sangat berharga sehingga dijadikan menjadi tujuan perhatian dan perkenan-Nya. Allah menjadikan manusia itu terhormat, bukan untuk disombongkan. Tetapi kesadaran kedudukan terhormat itu perlu diterima dengan raja syukur yang terwujud melalui sikap menghormati Allah. Karena manusia itu menjadi tuan atas ciptaan hanyalah kalau manusia itu ber-Tuhan atau taat kepada Tuhan. Manusia itu terhormat hanyalah kalau manusia itu memberi hormat dan pujian kepada Tuhan. Di akhir Mazmur kitab ke satu ini yaitu pasal **41:14** *"Terpujilah Tuhan Allah Israel dari selama-lamanya sampai selama-lamanya. Amin ya Amin"*. Daud yang adalah pemazmur, mengajak umat Allah untuk gemar bermazmur atau memuji Tuhan sampai selama-lamanya. (MT)

Manusia terhormat bila menghormati Allah dan menjadi tuan atas alam bila tunduk kepada Allah.

GeMA 2020

Bani Korah : - Bersama Daud
- Tuhan - Elohim
- Umat tebusan

Bacaan Sabda : MAzmur 42:1-12

Mazmur 42:8-9

"Samudera raya berpanggil-panggilan dengan deru air terjun-Mu; segala gelora dan gelombang-Mu bergulung melingkupi aku. TUHAN memerintahkan kasih setia-Nya pada siang hari, dan pada malam hari aku menyanyikan nyanyian, suatu doa kepada Allah kehidupanku."

Korah adalah pemberontak kepada Musa. Bersama Datan dan Abiram bersama kelompok yang pemberontak harus terhukum ditelan bumi sebagai hukuman Allah atas pemberontakan mereka. Berarti Korah terhukum karena tidak tunduk kepada otoritas atau pihak yang ditunjuk Allah sebagai yang berwenang memimpin Israel. Tetapi anak-anak Korah tidaklah ikut terhukum. Rupanya anak-anak Korah memisahkan diri dari perbuatan ayah mereka. Sehingga anak-anak Korah pun diampuni, diberkati dan dipakai Tuhan. Dalam Mazmur 42 muncul kehadiran bani Korah sebagai pemazmur yang melantunkan nyanyian pengajaran. Bani Korah yang ternyata adalah suku lewi adalah bani yang pandai menyanyi. Kepandaian mereka dikembangkan dan dipakai untuk kemuliaan nama Tuhan. Mazmur bani

Korah ini merupakan kitab Mazmur ke-dua yang mulai dari *Mazmur 42-47*. Mazmur ke-dua ini terdiri dari gubahan Daud dan bani Korah. Dalam Kitab ke-dua ini nama Tuhan didominasi dengan El-Elohim. Daud dan bani Korah memperkenalkan Allah sebagai pembebas dan penebus umat-Nya. Itulah sebabnya Mazmur bani Korah ini mempunyai kesamaan dengan Kitab Keluaran. Bani Korah yang sering disamakan dengan nenek moyang mereka sebagai pemberontak tidak pernah menampik sejarah gelap ini, tetapi mereka berhasil menjadikan sejarah gelap itu sebagai masa lalu yang perlu dilupakan saja. Bani Korah selalu melihat dan mengumandangkan Allah sebagai penebus yang mengasihi dan membebaskan umat-Nya. Dalam Kitab ke-dua bagi Mazmur ini tetap memuji Allah sebagai Maha Penebus, Maha Kasih dan Maha Pelindung. Bani Korah mempunyai kehausan yang mendalam kepada Tuhan penebus. Dari awal sudah memulai Mazmur gubahannya dengan menyatakan "jiwaku haus kepada Allah". Dia menyatakan jiwanya merindukan Allah seperti rusa yang merindukan sungai yang berair. Bani Korah mempunyai kerinduan yang mendalam akan kehadiran Allah. Kehadiran Allah dalam hidup sangat penting karena memberi kepuasan dan kepenuhan hidup. Tetapi kerinduan ini adalah kerinduan abadi, karena berhenti merasa dahaga akan Allah dapat diartikan sebagai kematian rohani. Selalu berdoa memiliki kerinduan abadi akan Allah membuat jiwa akan selalu bermazmur memuji Allah. Pada ayat terakhir kitab ke-dua ini yakni *Mazmur 72:18-19 "Terpujilah Tuhan, Allah Israel yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri, dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin ya amin"*. (TM)

Berhenti haus akan Allah adalah kematian rohani yang dibiarkan.

GeMA 2020

Asaf : - Pemain musik
- Musik ceracap
- Pergumulan

Bacaan sabda : Mazmur 73:1-28

Mazmur 73:27-28

"Sebab sesungguhnya, siapa yang jauh dari pada-Mu akan binasa; Kaubinasakan semua orang, yang berzinah dengan meninggalkan Engkau. "Tetapi aku, aku suka dekat pada Allah; aku menaruh tempat perlindunganku pada Tuhan ALLAH, supaya dapat menceritakan segala pekerjaan-Nya."

Kitab ke-tiga *Mazmur yang terdiri dari pasal 73-89*, Penulis utamanya penulis musik, khususnya pemain musik ceracap. Sebagai pemain musik, Asaf menuntun umat melaksanakan penyembahan pada tempat-tempat tertentu dimana umat Allah berhimpun. Kitab ke-tiga pada bagian Mazmur ini sangat bernafaskan kitab Imamat dan menyebut nama Tuhan sebagai Elohim. Dalam perjalanan musiknya yang tidak mudah akhirnya Asaf mendapat kedudukan terhormat sebagai pemimpin orkes musik raja. Asaf yang memulai karirnya sebagai pemain musik ceracap setia, walaupun ceracap termasuk musik sederhana. Peranan ceracap hanyalah sebagai pengiring yang tidak pernah dimainkan sebagai permainan solo. Tetapi tidak mudah memainkannya walaupun sederhana. Hanya saja

alat musik sederhana ini menempati instrumen sentral dalam puji-pujian kepada Tuhan. Pemain ceracap harus mempunyai stamina dan konsentrasi yang fokus, karena dia akan selalu dimainkan sepanjang pertunjukan atau pementasan serta sepanjang pujian dan penyembahan berlangsung. Bila alat musik yang lain terkadang berhenti dan terkadang menonjol, tetapi ceracap akan tetap dimainkan secara konstan dari awal sampai akhir. Jadi ceracap dan pemainnya dapat disebut sebagai hakekat pujian dan pemuji yang sejati, karena harus mampu bertahan dengan mantap tanpa jeda dan selingan. Dalam pengalaman bermusiknya Asaf mengubah Mazmur yang memberi dorongan untuk terus mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tekanan dari pihak yang sengaja menentang Allah dan firman-Nya. Asaf mengubah mazmurnya berdasarkan pengalaman dan pengamatannya dalam hidup kesehariannya. Asaf melihat kenyataan bahwa terkadang orang fasik kelihatan hidup lebih mujur. Hal itu membuat orang fasik selalu merasa lebih beruntung dan mengejek orang yang takut kepada Allah. Keadaan ini membuat umat Tuhan harus selalu siap menghadapi pergumulan. Dalam menghadapi pergumulan ini dibutuhkan otot-otot iman yang semakin kuat, agar hidup berkeuntungan. Dan Asaf sebagai pemazmur menemukan sikap yang menuntun hidup berkemenangan. Sikap itu adalah hidup dekat kepada Allah. Kedekatan kepada Allah itu tidak akan terjadi karena diidoktrinasi. Kedekatan itu justru bertumbuh saat menanggung berbagai tekanan dan kesulitan. Asaf menanggapi setiap kesulitan itu dengan sikap semakin dekat kepada Allah melalui Mazmur, penyembahan dan puji-pujian. Tentu saja berdoa dengan sungguh-sungguh. Sebagai pemain musik ceracap, Asaf menjalani kehidupan terinspirasi dari permainan cerapnya. (MT)

Tanggapilah kesulitan dengan cara hidup semakin dekat kepada Allah.

GeMA 2020

Tanpa Nama : - Pemazmur
 - Allah pelindung
 - Allah kekal

Bacaan sabda : Mazmur 90:1-17

Mazmur 90:10, 12 “Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap. “Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.”

Kitab ke empat Mazmur yang terdiri dari pasal 90-106, ini adalah Mazmur yang ditulis seorang pemazmur tanpa nama. Walaupun tanpa nama kualitas mazmur yang digubah sama dengan gubahan pemazmur yang lain. Ada kemungkinan bila penulis tanpa nama ini hanya seorang, tetapi kemungkinan besarnya adalah beberapa orang. Kehadiran pemazmur tanpa nama ini memotivasi semua umat Tuhan agar menyatakan kasihnya kepada Allah melalui Mazmur. Bermazmur selalu terbuka untuk semua orang percaya tanpa harus berharap ada nama tertera atas mazmurnya. Faktor talenta sangat melekat pada kemampuan bermazmur, dengan demikian harus ada juga usaha untuk mengembangkan, sebagai wujud rasa syukur kepada Allah. Tetapi tetaplah membutuhkan kesungguhan dan

kreatifitas untuk mengembangkannya. Dan bila semakin berkembang rasa syukur kepada Allah harus semakin melimpah. Tidak ada salahnya mencantumkan nama, tetapi Mazmur tetaplah untuk kemuliaan Tuhan, bukan untuk kehebatan pemazmur. Para pemazmur tanpa nama ini sering juga mencantumkan nama tokoh Alkitab lain, dan isi Mazmurnya juga tak jarang menyatakan pergumulan umat dan tokoh iman. Mazmur 90 adalah merupakan doa Musa. Pemazmur tanpa nama ini menggubah Mazmur terinspirasi dari doa Musa, dan menggubah Mazmur untuk suatu kenangan kepada Musa. Dan pemazmur ingin menjelaskan integritas seorang tokoh Musa dalam mengisi waktu yang sangat singkat tetapi penuh dengan pergumulan. Tetapi dalam pergumulan hidup itu pemazmur menjelaskan penyertaan Allah kepada Musa sehingga Musa tetap setia kepada Allah hingga mengakhiri pergumulan hidupnya setelah meninggal di puncak bukit Nebo. Dalam Mazmur 96 ini pemazmur mengumandangkan pujian kepada Allah yang kekal. Pemazmur terinspirasi dari Musa yang mengenal Allah sebagai Allah yang kekal. Allah ada dan berkarya dari kekal sampai kekal, namun tetap mengungkapkan masa dan waktu yang berkesinambungan. Allah dan kita mengenal masa lalu sebagai masa lalu, masa kini sebagai masa kini, dan masa depan sebagai masa depan. Setiap masa punya pergumulannya sendiri tetapi Allah tetap penguasa dan pengendali setiap masa. Setiap masa mempunyai pergumulannya yang khusus tetapi pemazmur menyatakan bahwa Allah ada dan siap menolong umat-Nya dalam setiap pergumulan hidup. Dan semua pemazmur memberi pesan, apapun yang terjadi tetaplah memuji Allah. Pemazmur sepakat bahwa semua umat Allah harus memisahkan diri dari sistem dunia dan menyesuaikan diri dengan sistem kerajaan Allah. Dan akhir Mazmurnya, Pemazmur tanpa nama menyatakan *“Terpujilah Allah”. Israel dari selamanya sampai selamanya...” (Mazmur 106:48). (MT)*

**Teruslah berkarya dan bermazmur bagi Allah walaupun tanpa kehor-
 matan, karena kehormatan adalah milik Allah.**

GeMA 2020

Daud dan tanpa nama :

- Doa, syukur dan pujian
- Firman Tuhan

Bacaan sabda : Mazmur 107:1-43

Mazmur 107:1, 6 “Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. Maka berseru-serulah mereka kepada TUHAN dalam kesesakan mereka, dan dilepaskan-Nya mereka dari kecemasan mereka.”

Kitab ke-5 dari pembagian Mazmur ini adalah gubahan Daud bersama pemazmur tanpa nama. Daud sebagai penulis terbanyak dalam Mazmur ini selalu saja ada dalam lima Kitab berdasarkan pembagian Mazmur ini. Pembagian terakhir yang terdiri dari pasal 107-150 ini sangat menyatakan keutamaan doa, syukur dan pujian kepada Allah serta pengagungan kepada Tuhan sepanjang zaman. Dalam bagian terakhir ini nama Tuhan adalah Yahweh dan sangat terinspirasi dengan kitab Ulangan. Jadi seluruh kitab Mazmur terinspirasi dengan ke-5 kitab Taurat, lima kitab pertama dari Alkitab membuktikan bahwa Mazmur yang benar tidak menyimpang dari Firman Allah. Ada beberapa yang perlu dipahami umat Tuhan dalam kaitannya dengan Mazmur. Mazmur tak terpisahkan dengan doa, karena

orang bermazmur adalah membangun hubungan dengan Allah. Jadi orang yang bermazmur haruslah membangun hidupnya, menjaga ketulusan dan kebersihan hati dan jiwanya. Pemazmur juga adalah umat tertebus yang tak henti-hentinya bersyukur kepada Allah. Berbagai kesulitan bisa menghadang, berbagai kemalangan hidup bisa merintang, tetapi pemazmur sejati akan selalu menaikkan rasa syukur kepada Allah. Perlu kita ketahui pemazmur bukanlah manusia super dia tetaplah manusia biasa. Keterbatasan sebagai ciptaan tetap menempel pada dirinya. Tetapi keterbatasannya tak dibiarkan membatasi dirinya untuk satu hal yaitu bersyukur kepada Allah. Karena rasa syukur itu mengalir dari hatinya dan dari kedalaman jiwanya. Pemazmur mendasari doa dan rasa syukurnya serta puji-pujian kepada Allah pada kebenaran sejati yaitu firman Allah. Dalam Mazmur 119 pemazmur mengungkapkan kasih dan pengagumannya kepada Firman. Pemazmur menyatakan sumber kebahagiaannya adalah firman Allah. Penjaga langkahnya dan suluh dalam perjalanannya agar terus berjalan dalam kebenaran firman Allah. Pemazmur menaruh Firman dalam hatinya supaya selalu berperilaku mulia dan tidak berdosa kepada Tuhan. Pemazmur mempelajari, mendengar, merenungkan firman Allah siang dan malam sebagai standar dalam bersikap. Karena bagi pemazmur Firman menjadi sumber kebahagiaan hanyalah kalau firman Allah itu dilakukan. Menempatkan pasal 150 pada akhir Mazmur ini sangat menarik karena memberi pesan penting: Bahwa memuji Allah, bersyukur kepada Allah tidak dibatasi ruang dan waktu”. Dan kita dapat bermazmur kepada Allah karena kita mengenal Dia dengan benar sesuai firman-Nya. (MT)

Bagi pemazmur yang berdoa, tidak ada alasan untuk tidak bersyukur kepada Allah.

GeMA 2020

Sulam : - Wanita Sunem
- Istri Salomo
- Istri setia

Bacaan Sabda : Kidung Agung 6-8

Kidung Agung 6:13 *"Kembalilah, kembalilah, ya gadis Sulam, kembalilah, kembalilah, supaya kami dapat melihat engkau! Mengapa kamu senang melihat gadis Sulam itu seperti melihat tari-tarian perang?"*

Kidung Agung ditulis raja Salomo pada saat muda, jauh sebelum dia memiliki 300 orang istri dan 700 gundik. Kidung Agung ini ditulis menunjukkan bahwa dia justru memberi penilaian yang benar terhadap monogami. Aneh sekali bila dia memakai bahasa-bahasa puitis yang menunjukkan keindahan dan kebahagiaan bermonogami saat dia sudah berpoligami dengan 140 perempuan yaitu 60 orang permaisuri dan 80 orang selir. Lebih aneh lagi karena dia justru semakin tak terbendung untuk melanjutkan penyimpangan pernikahan poligaminya hingga mempunyai 300 orang istri dan 700 gundik. Padahal pada saat berusia muda dia sudah sangat memberi penilaian bahwa pernikahan yang benar adalah monogami.

Mungkin saja Salomo berpendapat ya sudah terlanjur basah, mandi dan berenanglah sekalian. Walaupun kemungkinan besar bahwa istri-istrinya yang 300 orang itu merupakan perkawinan politik untuk membangun hubungan bilateral dengan bangsa-bangsa lain tetap saja tak bisa dibenarkan. Monogaminya adalah pelanggaran terhadap firman Allah dan pengkhianatan nyata terhadap nilai-nilai perkawinan. Mungkin pula 700 orang gundiknya adalah upeti dan hadiah dari raja-raja berbagai bangsa tetap tak bisa dibenarkan karena sesungguhnya Salomo berhak dan seharusnya menolak. Bagi bangsa-bangsa dan raja-raja penyembah berhala hal itu biasa dan dibenarkan tapi bagi bangsa pilihan Allah jelas bahwa hal itu adalah pelanggaran berat terhadap firman Allah. Melalui tulisannya jelas bahwa Salomo tidak bahagia dengan berpoligami tak terkendalnya. Dia menilai monogamilah yang benar. Dia menyinggung gadis Sulam yang dirindukannya. Dia mendambakan Sulam kembali kepadanya. Walaupun ada yang menafsirkan gadis Sulam sebagai wanita Sunem tetapi sebagian besar menyimpulkan bahwa Sulam adalah istri pertama Salomo. Hidup dengan seorang istri yang dikasihi dengan waktu yang singkat jauh lebih berbahagia dari hidup bersama istri yang banyak dengan waktu yang cukup lama. Raja Salomo mendambakan kehidupan taat Firman hidup dengan istri Sulam seorang, tetapi sudah terperangkap dengan kesalahan fatal berpoligami. Raja Salomo menasehati agar perkawinan umat Tuhan saling setia seorang istri untuk seorang suami dan sebaliknya. Salomo ingin menasehati umat Tuhan sepanjang masa agar jangan membuat kesalahan fatal seperti yang dia lakukan. Karena ternyata pada masa tuanya Salomo menyesal karena menderita dan tak bahagia. (MT)

Seorang pria dengan predikat suami dan wanita dengan predikat istri harus mempertahankannya sebagai pemberian Allah melalui tetap setia.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org

Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
 2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
 3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
 4. Generasi muda mengalami revival
 5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
 6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.
- Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juli. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

So Kim Lian	01 Jul	Lisa Tanuwijaya	20 Jul
Jong Djiak Leng/Alen	02 Jul	Leo Petrus Ming	22 Jul
Julien Wuisang	03 Jul	Joshua Yulianto H.	22 Jul
Liana Tjandra	05 Jul	Heom Kui Moi	24 Jul
Naimiana	05 Jul	Siu Mey	24 Jul
Rudy Tanuwidjaja	05 Jul	Tan Tjoen Hoa	24 Jul
Enny	10 Jul	Anggrina	27 Jul
Juliana	11 Jul	Suryati	28 Jul
Phoa Lian Hwa Nio	12 Jul	Yunus Rotestu	28 Jul
Gunawan S	13 Jul	Djuniati	29 Jul
Yolanda Shiren	14 Jul	Ronny Oey	29 Jul
Franky Leanardo	14 Jul	Siti Yulaikah	31 Jul

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03	Herman Gunawan & Rindia P N	21
Tjong Mei Kim	06	Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21
James R.S. L. & Julien Wuisang	06	Toto Setiawan & Nari	21
Ivan Dian T & Athalia T	06	Joko Susilo & Yuliani	21
Mezach Agus & Christina Eva	14	Hanny Darmawan	22
Suhaidi & Herni Offani	21	Hendry Thomas & Amelia Gouw	24
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION
GO**

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri